

## **BAB III METODE PENELITIAN**

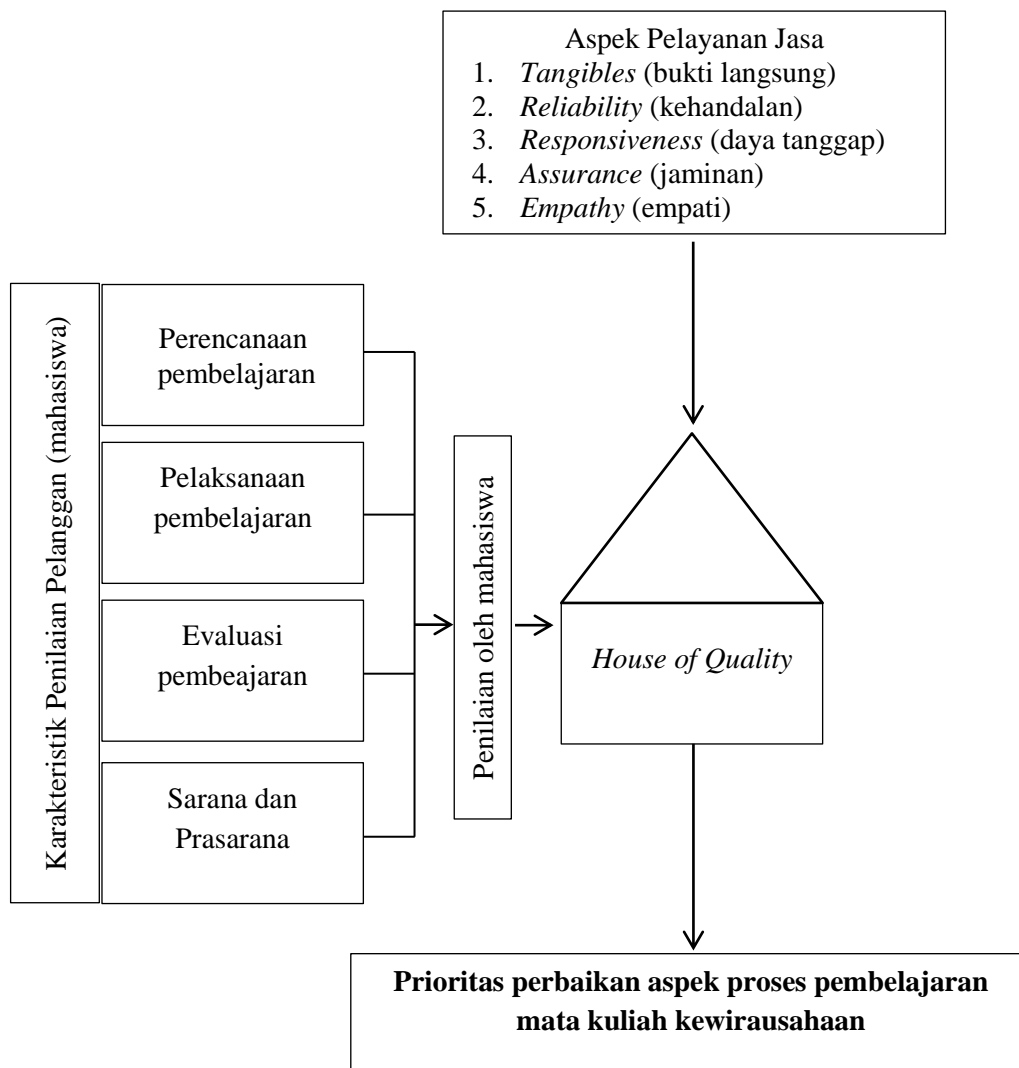
### **A. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Program Studi Pendidikan Teknologi Agroindustri, Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan. Universitas Pendidikan Indonesia Jl. Dr. Setiabudhi No. 207 Bandung Jawa Barat, 40154. Waktu penelitian ini mulai dari bulan September hingga Desember 2017.

### **B. Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan penelitian studi kasus dengan pendekatan deskriptif. Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data, serta menyajikan data, menganalisis dan menginterpretasi (Narbuko dan Achmadi, 2009). Selain itu, penelitian studi kasus dengan pendekatan deskriptif dilakukan untuk menghimpun data, mengambil makna, memperoleh pemahaman dari suatu kasus dengan menggambarkan keadaan sesuai dengan fakta pada saat penelitian sedang berlangsung tanpa melakukan pengujian hipotesis (Audia, 2017).

Penelitian ini mengkaji sejauh mana kepuasan pelanggan (mahasiswa) terhadap proses pembelajaran mata kuliah kewirausahaan di Program Studi Pendidikan Teknologi Agroindustri dalam meningkatkan kemampuan wirausaha mahasiswa dengan menggunakan metode QFD. Penelitian ini dikaji menggunakan metode *Quality Function Deployment* (QFD) dengan menerapkan *House of Quality*. Aspek yang akan diteliti yaitu proses pembelajaran mata kuliah kewirausahaan meliputi perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, evaluasi pembelajaran, dan sarana prasarana pembelajaran. Hasil analisis QFD diwujudkan dalam pembuatan matriks *House of Quality*.



Gambar 3.1 Desain Penelitian

### C. Populasi dan Sampel Penelitian

#### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2014). Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa Prodi Pendidikan Teknologi Agroindustri angkatan 2014.

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2014). Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini yaitu sampling jenuh yang ditujukan pada mahasiswa Pendidikan Teknologi Agroindustri angkatan 2014. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2014). Pemilihan mahasiswa angkatan 2014 dalam penelitian ini didasari pada mahasiswa tersebut telah menyelesaikan mata kuliah kewirausahaan karena sudah mulai memikirkan perencanaan karir kedepan.

### D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati, secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian (Sugiyono, 2014). Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan instrumen berupa studi literatur, kuesioner, dan wawancara. Studi literatur berupa pengumpulan data awal baik berupa buku maupun jurnal mengenai kajian pembelajaran kewirausahaan dan sebagai dasar literatur dalam penarikan kesimpulan. Kuesioner digunakan dalam pengambilan data penelitian untuk memberikan informasi mengenai aspek yang akan diteliti meliputi perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, evaluasi pembelajaran, dan sarana prasarana pembelajaran sehingga dapat diketahui apakah pembelajaran mata kuliah kewirausahaan di Prodi Pendidikan Teknologi Agroindustri dapat memenuhi kepuasan mahasiswa dalam meningkatkan kemampuan wirausaha. Selain itu, untuk mengetahui aspek perbaikan apa saja yang perlu dilakukan untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran mata kuliah kewirausahaan. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data untuk mengetahui terkait informasi yang dibutuhkan.

#### 1. *Customer Needs Matriks*

Tahap yang dilakukan pada penelitian ini adalah mengetahui keinginan atau kebutuhan pelanggan (mahasiswa) terhadap proses pembelajaran mata kuliah kewirausahaan dengan melakukan wawancara kepada mahasiswa mengenai kebutuhan mahasiswa terhadap mata kuliah kewirausahaan dan melakukan

studi literatur untuk selanjutnya diterjemahkan dalam bentuk *customer need / customer requirements* berupa angket/kuesioner. Berikut kisi-kisi instrument penelitian yang digunakan.

Tabel 3.1  
Kisi-Kisi Instrument Kebutuhan Mahasiswa Terhadap  
Mata kuliah Kewirausahaan

|    | Aspek                    | Nomor Butir |
|----|--------------------------|-------------|
| A. | Perencanaan Pembelajaran | 1 – 6       |
| B. | Pelaksanaan Pembelajaran |             |
|    | a. Metode Pembelajaran   | 7 – 15      |
|    | b. Dosen                 | 16 – 22     |
|    | c. Materi Pembelajaran   | 23 – 37     |
|    | d. Praktik Usaha         | 38 – 56     |
|    | e. Media Pembelajaran    | 57 – 59     |
|    | f. Sumber Belajar        | 60          |
| C. | Evaluasi Pembelajaran    | 61 – 65     |
| D. | Sarana Prasarana         | 66 – 75     |

## 2. *Planning Matriks*

Matrik perencanaan digunakan untuk mengetahui tingkat kepuasan dan tingkat kepentingan mahasiswa terhadap proses pembelajaran mata kuliah kewirausahaan (Lampiran 7). Matrik perencanaan ini diisi dengan menyebarkan kuesioner kepada mahasiswa Pendidikan Teknologi Agroindustri angkatan 2014 untuk mengetahui respon mahasiswa terkait kepuasan dan kepentingan dari proses pembelajaran mata kuliah kewirausahaan.

Skala yang digunakan pada pengisian kuesioner adalah skala likert yang terdiri dari empat alternatif jawaban dengan nilai dari 1 – 4 yaitu 1 (sangat tidak puas/sangat tidak penting), 2 (tidak puas/tidak penting), 3 (puas/penting), 4 (sangat puas/sangat penting). Kuesioner yang diberikan kepada responden dibuat dalam bentuk pertanyaan tertutup, artinya dari dalam kuesioner telah ditentukan alternatif jawaban dari tiap item pertanyaan.

Kuesioner penelitian yang akan digunakan, terlebih dahulu akan dinilai validasinya dengan menggunakan pendapat ahli (*judgement expert*).

Tabel 3.2  
Interval Penilaian Skala Likert

|                   |                        |
|-------------------|------------------------|
| Sangat puas       | $3,5 \leq x \leq 4$    |
| Puas              | $2,5 \leq x \leq 3,5$  |
| Tidak puas        | $1,75 \leq x \leq 2,5$ |
| Sangat tidak puas | $1 \leq x \leq 1,75$   |

Sumber: Abbas (2013)

### 3. *Technical Response*

*Technical response* merupakan persyaratan-persyaratan teknik yang dikembangkan (Wijaya, 2011). Data ini diturunkan berdasarkan informasi yang diperoleh mengenai kebutuhan mahasiswa (*customer need*) terhadap proses pembelajaran mata kuliah kewirausahaan dan melalui hasil wawancara dengan pengajar mata kuliah kewirausahaan. Respon teknik ini berkaitan dengan respon pihak pengajar mata kuliah kewirausahaan terhadap pelayanan yang diberikan kepada mahasiswa terkait proses pembelajaran mata kuliah kewirausahaan. Lampiran 2 merupakan pedoman wawancara yang digunakan untuk mengetahui proses pembelajaran mata kuliah kewirausahaan serta pelayanan yang telah diberikan kepada mahasiswa terkait mata kuliah kewirausahaan untuk selanjutnya dirumuskan ke dalam atribut *technical response* dan dikelompokkan berdasarkan dimensi pelayanan jasa seperti pada Tabel 3.3.

Tabel 3.3  
Perumusan *Technical Response* (Respon Teknik)

| No. | Dimensi Teknik                       | Nomor Butir |
|-----|--------------------------------------|-------------|
| 1   | <i>Tangibles</i> (bukti langsung)    | 1 – 5       |
| 2   | <i>Reliability</i> (kehandalan)      | 6 – 11      |
| 3   | <i>Responsiveness</i> (daya tanggap) | 12 – 16     |
| 4   | <i>Assurance</i> (jaminan)           | 17 – 20     |
| 5   | <i>Empathy</i> (empati)              | 21 – 23     |

### 4. *Relationship Matrix*

Instrument ini menggunakan metode wawancara untuk menggali hubungan *costumer need* matrik dengan *technical response matrix* dalam membuat HoQ (Lampiran 10).

## 5. *Technical Corellation Matrix*

Matrik korelasi dibutuhkan untuk menjelaskan hubungan antar faktor-faktor yang menjadi indikator terhadap aspek *technical reponse*.

## E. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Kuesioner

Kuesioner didefinisikan sebagai suatu metode pengumpulan data yang merupakan respon tertulis dari responden terhadap sejumlah pernyataan atau pertanyaan yang sudah disusun sebelumnya (Sekaran, 2006). Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner yang ditujukan kepada mahasiswa Prodi Pendidikan Teknologi Agroindustri angkatan 2014. Dimana responden akan diberikan kuesioner dengan pertanyaan dan jawaban yang telah tersedia, sehingga responden hanya perlu menyatakan pendapatnya dalam kriteria penilaian yang telah ditentukan.

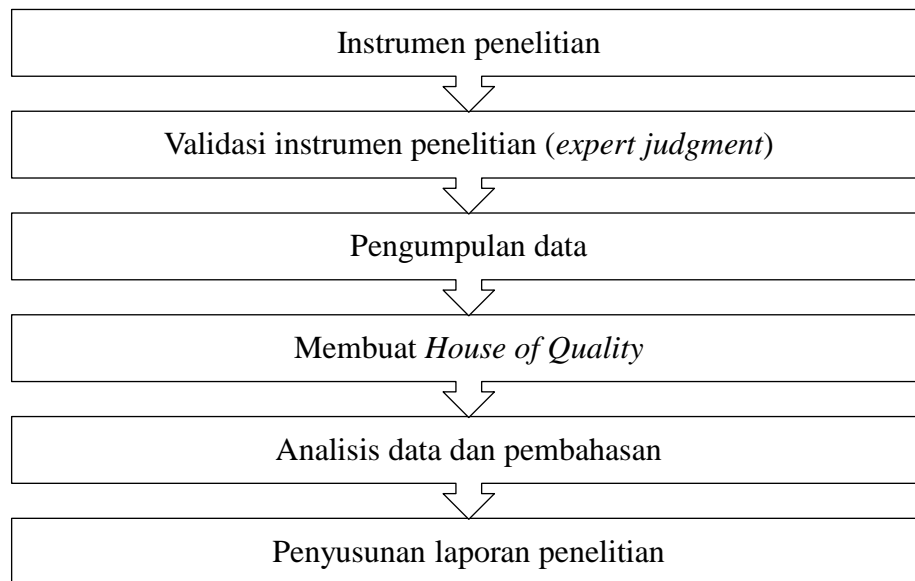
### 2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan untuk menggali informasi yang dibutuhkan. Wawancara yang digunakan ditujukan kepada dosen mata kuliah kewirausahaan untuk menggali informasi yang dibutuhkan terkait proses pembelajaran mata kuliah kewirausahaan, dan dalam membuat HoQ terutama yang berkaitan dengan *relationship matrix* dan *technical corellation matrix*.

## F. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang digunakan pada penelitian ini dimulai dari penyusunan instrument penelitian. Instrument penelitian yang digunakan yaitu berupa kuesioner hasil validasi menggunakan *judgment expert*. Uji validitas pada penelitian ini digunakan untuk menguji sejauh mana suatu alat pengukur dapat mengungkapkan ketepatan gejala yang dapat diukur (Sekaran, 2006). Pada uji validitas, dilakukan dengan menggunakan pertimbangan ahli atau *judgement expert*. Instrument yang telah disusun kemudian dikonsultasikan dengan dosen pembimbing kemudian peneliti akan meminta pertimbangan dari pendapat ahli untuk diperiksa dan dievaluasi apakah instrument dapat

digunakan. Instrumen penelitian yang telah divalidasi kemudian digunakan untuk mengumpulkan data dari sampel yang dituju pada penelitian ini. Hasil data yang terkumpul kemudian digunakan dalam pembuatan matrik *House of Quality*, kemudian dilakukan analisis data dan pembahasan. Hasil dari analisis data dan pembahasan kemudian dilakukan penarikan kesimpulan guna memberikan informasi terkait perihal yang dibahas.



Gambar 3.2 Prosedur Penelitian

### G. Analisis Data Penelitian

Analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis matrik-matrik *House of Quality* (HoQ) sebagai berikut:

a. Matriks Kebutuhan Konsumen (*Customer Need Matrix*)

Matrik kebutuhan konsumen merupakan bagian yang berisi daftar terstruktur dari kebutuhan dan keinginan konsumen terhadap produk jasa (Dudung, 2012). Posisi matriks ini berada di sebelah kiri.

b. Matriks Perencanaan (*Planning Matrix*)

Matrik perencanaan berisi tentang hasil riset penelitian dan perencanaan strategis (Dudung, 2012).

1) Menentukan tingkat kepuasan mahasiswa

Sub matrik tingkat kepuasan ini menggunakan skala 1 – 4. Rata-rata nilai tingkat kepuasan digunakan sebagai nilai tingkat kepuasan pada HoQ (Audia, 2017).

2) Menentukan tingkat kepentingan

Sub matrik tingkat kepentingan digunakan skala 1 – 4. Rata-rata nilai tingkat kepentingan konsumen digunakan sebagai nilai tingkat kepentingan konsumen pada HoQ.

c. Matriks Respon Teknik (*Technical Response Matrix*)

Matriks respon teknik (*technical response*) yaitu berisi mengenai gagasan jasa yang akan dikembangkan biasanya gambaran teknik tersebut diturunkan dari *matriks customer need* (Audia, 2017). Dimana matrik tersebut dibuat berdasarkan hasil penerjemahan dari matrik *customer need* dan hasil wawancara kepada pihak pengajar mata kuliah kewirausahaan.

d. Matriks Hubungan (*Relationship Matrix*)

Penentuan nilai matrik hubungan dilakukan untuk menentukan strategi pada setiap atribut sehingga diketahui apa saja yang perlu dilakukan untuk meningkatkan performa atribut tersebut (Fatonah, 2014). Matrik hubungan berisi mengenai keeratan hubungan *customer needs* dengan *technical response*. Pada matrik ini, semua atribut *customer needs* akan dicari hubungan dengan karakteristik *technical response* (Dudung, 2012).

Tabel 3.4  
Simbol Matrik Hubungan

| Simbol | Nilai | Keterangan         |
|--------|-------|--------------------|
| ●      | 9     | Hubungan Kuat      |
| ○      | 3     | Hubungan Sedang    |
| △      | 1     | Hubungan Lemah     |
|        | 0     | Tidak ada hubungan |

Sumber: Wijaya, 2011



e. Matriks Korelasi Teknik (*Technical Correlation Matrix*)

Korelasi teknis mengidentifikasi hubungan yang terjadi pada tiap bagian dari rekayasa teknis yang dinyatakan dengan matriks korelasi (Dudung, 2012). Menurut Abdullah (2011), hubungan antar elemen *technical response* perlu dilakukan guna mengetahui adanya pertukaran antara masing-masing atribut pada respon teknik tersebut adalah:

- 1) Hubungan positif kuat yaitu apabila dua atribut tersebut masing-masing saling mendukung dalam pelaksanaannya dan sifat hubungan sangat kuat. Hubungan positif kuat disimbolkan dengan  $\blacklozenge$ .
- 2) Hubungan positif moderat yaitu apabila dua masing-masing saling mendukung dalam pelaksanaannya dan sifat hubungan sedang. Hubungan positif moderat disimbolkan dengan  $\diamond$ .
- 3) Tidak ada hubungan yaitu bila dua atribut masing-masing tidak terdapat hubungan apapun.

f. Matriks Teknik (*Technical Matrix*)

Matrik teknis ini berisi kepentingan mutlak (*absolute importance*) dan kepentingan relatif (*relative importance*) yang merupakan kontribusi relatif dan prioritas dari hasil matrik *house of quality* terkait proses pembelajaran mata kuliah kewirausahaan.

1) Kontribusi Relatif dan Prioritas

Prioritas merupakan kontribusi relatif bagi keseluruhan kepuasan pelanggan yang digunakan pada data matriks perencanaan, yaitu tingkat kepentingan pelanggan dikalikan dengan nilai numerik pada *relationship* (Dudung, 2012).

- *Absolute Importance*

$$\text{Absolute Importance} = \text{Importance} \times \text{Relationship Matrik Numerix}$$

- *Relative Importance*

$$\text{Relative importance} = \frac{\text{Absolute importance}}{\text{Total absolute importance}}$$

## 2) Arah pengembangan

Arah pengembangan mengindikasikan bagaimana dapat meningkatkan sesuatu, menurunkan sesuatu atau mencapai sasaran tertentu yang spesifik (Dudung, 2012). Berikut simbol yang digunakan:

↑ = lebih baik maksimum (meningkat)

↓ = lebih baik minimum (mengurangi)

O = target *value*